

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar permasalahan rekonstruksi pasca bencana longsor tahun 2009 di Nagari Tanjung Sani Kab. Agam dibagi menjadi 3, yaitu permasalahan sebelum rekonstruksi, permasalahan saat rekonstruksi dan permasalahan hasil rekonstruksi

Untuk kebijakan sebelum rekonstruksi yaitu identifikasi kerusakan dan penerima bantuan dimana rumah masyarakat yang terdampak dianggap rusak berat semua, sosialisasi dan informasi, dan waktu pelaksanaan yang sangat lama

Kemudian untuk pada saat rekonstruksi yaitu pemilihan lokasi yang tidak melibatkan masyarakat, pembebasan lahan yang lama, masyarakat yang menolak relokasi, proses pembangunan yang kontraktual, dan masyarakat yang kembali ke rumah lama mereka.

Sedangkan untuk hasil rekonstruksi yaitu akses jalan yang belum dicor di beberapa blok perumahan, tempat ibadah yang belum tersedia aliran listrik, fasilitas pendidikan yaitu SMP dan SMA yang belum ada di sekitar relokasi kemudian drainase yang belum di cor

5.2 Saran

Berdasarkan proses pengambilan data yang dilakukan, maka terdapat saran untuk pemerintah dan masyarakat. Adapun saran sebagai berikut :

1. Pihak pemerintah melakukan peninjauan kembali terhadap pembangunan perumahan relokasi yang telah selesai dibangun agar permasalahan yang terjadi dapat dicarikan solusi.

2. Masyarakat relokasi harusnya lebih sering melaporkan permasalahan yang terjadi pada daerah relokasi kepada pihak pemerintahan seperti jorong atau camat sehingga ada perhatian dari pemerintah untuk beberapa permasalahan seperti jaringan drainase, pemulihan ekonomi dan fasilitas umum lainnya.

